

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa metode bermain peran sangat efektif digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswa Kelas II SDN 2 Tilmuta Kabupaten Boalemo. Hal ini dibuktikan oleh adanya pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80 %, tetapi capaiannya hingga 91 %. Capaian indikator tersebut dilalui secara bertahap yaitu; pada observasi awal keterampilan berbicara siswa hanya 46 % atau 15 orang siswa, pada siklus I keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan hingga mencapai 70 % atau 23 orang siswa, dan pada siklus II telah mencapai 91 % atau 30 orang siswa. Dengan demikian, metode mengajar bermain peran telah menjadi pilihan utama bagi guru Kelas II SDN 2 Tilmuta Kabupaten Boalemo dalam pembelajaran umumnya terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada guru Kelas II SDN 2 Tilmuta Kabupaten Boalemo pada khususnya dan guru lain pada umumnya untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan metode bermain peran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak.

- 5.2.2 Diharapkan kepada para guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk tetap merencanakan program kegiatannya dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian dapat tercapai secara optimal.
- 5.2.3 Diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam setiap pelaksanaan tindakan kelas demi perbaikan mutu pendidikan secara multi kompleks.